



Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Usaha Laundry Di Dusun Bokoharjo Rt 06 Kelurahan Maguwoharjo Depok Sleman

¹⁾Sudyartini, ²⁾Tutut Dewi Astuti

¹⁻²Akuntansi, Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

200610119@student.mercubuana-yogya.ac.id, tutut@mercubuana-yogya.ac.id

ABSTRAK

Berdasarkan dari hasil tanya jawab dengan pemilik usaha laundry rumahan diketahui bahwa mereka tidak dapat menunjukkan langsung berapa keuntungan dari usaha mereka setiap bulannya karena tidak adanya pembukuan yang terpisah dengan keuangan rumahtangga. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang laporan keuangan sederhana agar pelaku usaha dapat memisahkan laba/rugi kegiatan usahanya dengan keuangan pribadi. Metode ini dilaksanakan melalui tanya jawab, sosialisasi dan pendampingan. Pada sesi tanya jawab, menjadi jelas bahwa hambatan bagi pelaku usaha adalah kurangnya pemahaman akuntansi dasar. Berdasarkan identifikasi awal tersebut, sangat tepat untuk memberikan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana. Karena pelaku usaha adalah ibu rumah tangga yang belum terbiasa dengan teknologi informasi, maka penulis menggunakan buku folio bergaris untuk membuat catatan tulisan tangan selama pelatihan. Pelatihan dilakukan secara bersama-sama dan dipraktekkan secara terpisah berdasarkan transaksi peserta. Secara perlahan pelaku usaha mulai memahami apa yang tertulis tentang uang masuk dan uang keluar sehingga dapat mengetahui keuntungan bulanannya dengan laporan keuangan sederhana ini.

Kata Kunci: *Laporan Keuangan, Pengabdian Masyarakat, Usaha Laundry*

ABSTRACT

Based on the results of questions and answers with home laundry business owners, it is known that they cannot show directly how much profit their business earns each month because there is no separate bookkeeping from household finances. This activity aims to provide knowledge about simple financial reports so that business actors can separate profits/losses from their business activities from personal finance. This method is done through question and answer, socialization, and mentoring. During the question and answer session, it became clear that the obstacle for business actors is a lack of understanding of basic accounting. Based on this initial identification, it is very appropriate to provide training and assistance in preparing simple financial reports. Because the business actors are housewives unfamiliar with information technology, the authors use a lined folio book to make handwritten notes during the training. Following participant transactions, the training is conducted in groups and separately performed.

Keywords: *Financial Statements, Community Service, Laundry Business*

DOI: <https://doi.org/10.54832/judimas.v1i2.118>

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang sangat tangguh dan memberikan kontribusi signifikan dalam memacu perekonomian di Indonesia. Hal ini disebabkan karena kebanyakan para pengusaha kecil dan menengah berasal dari industri keluarga atau rumahan serta daya serap UMKM



terhadap tenaga kerja yang sangat besar dan dekat dengan rakyat kecil (Hapsari et al., 2017). Pengelolaan keuangan penting untuk diterapkan pada UMKM. Dampak positif pengelolaan keuangan inilah, yang menjadi suatu faktor kunci keberhasilan UMKM dan dapat digunakan untuk mempertahankan keberlanjutan usahanya.

Menurut Jumingan (2006) mengemukakan bahwa laporan keuangan pada dasarnya mencerminkan banyaknya transaksi pada perusahaan. Transaksi serta peristiwa yang bersifat moneter dicatat, dikategorikan, dan dirangkum dalam istilah moneter dengan cara yang paling tepat dan kemudian diinterpretasikan dalam berbagai tujuan. Semua tindakan tersebut adalah proses pembukuan. Proses pembukuan pada hakekatnya adalah pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, sekurang-kurangnya sebagian, transaksi dan kejadian keuangan secara tepat dalam format rupiah, dan interpretasi hasilnya. Laporan keuangan adalah ringkasan data keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan pada dasarnya mencerminkan banyaknya transaksi pada perusahaan. Transaksi dan peristiwa yang bersifat materialitas dicatat, dikategorikan, dan dirangkum dalam istilah moneter dengan cara yang paling tepat dan kemudian diinterpretasikan untuk berbagai tujuan. Berbagai tindakan tersebut adalah proses pembukuan. Proses akuntansi pada hakekatnya adalah seni pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, sekurang-kurangnya sebagian, transaksi dan kejadian keuangan secara tepat dalam format rupiah, dan interpretasi hasilnya. Laporan keuangan adalah hasil ringkasan data keuangan suatu perusahaan. Menurut Irham Fachmi (2017), laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dari hasil usaha suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Arief Sugiono dan Edi Untung (2016) mengemukakan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Pelaku usaha terutama usaha kecil belum semua membuat laporan keuangan. Menyusun laporan keuangan bukanlah tugas yang mudah bagi pelaku usaha terutama pemilik usaha kecil, sementara itu ini merupakan hal penting dalam menjalankan usaha karena digunakan untuk menentukan pendapatan dan pengeluaran serta memberikan gambaran umum. Apabila pelaku usaha memiliki laporan keuangan, maka dapat memahami pendapatan



dan pengeluaran, serta dapat memahami gambarnya keseluruhan. bagaimana usahanya berjalan. Akan tetapi untuk pengusaha kecil kadang masih tidak memperdulikan hal itu karena mereka menganggap membuat laporan keuangan sangat sulit padahal penyusunan laporan keuangan sederhana cukup mudah hanya mencatatkan pengeluaran dan pemasukan. Pengeluaran bisa dimulai dari pembelian barang hingga biaya untuk kepentingan usaha mereka. Sedang pemasukan adalah hasil penjualan jasa atau barang hingga piutang yang sudah dibayarkan. Pencatatan dapat dituliskan setiap hari, akan lebih mudah untuk membuat laporan bulanan.

Bokoharjo adalah sebuah Dusun di wilayah Maguwoharjo Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta. Dusun ini padat penduduk baik lokal maupun pendatang dan merupakan daerah yang sangat strategis, di sekitarnya terdapat beberapa rumah sakit, universitas, pusat pembelanjaan, perkantoran dan beberapa perumahan. Mayoritas penduduk di desa ini adalah pegawai kantor namun ada juga yang memiliki usaha. Beberapa usaha mereka adalah warung makan, angkringan, bengkel dan jasa laundry.

Menurut Setyaningrum, F., & Yunista, M. (2018) strategi baru yang dapat digunakan oleh pelaku UMKM dalam mencatat laporan keuangan adalah dengan bantuan layanan software Microsoft Excel. Untuk pelaku usaha yang baru memulai pencatatan laporan keuangan belum memungkinkan menggunakan layanan software Microsoft Excel dikarenakan belum familiar dengan computer/laptop sehingga penulis menganjurkan pencatatan sederhana menggunakan buku atau secara manual. Jasa laundry menjadi salah satu alternatif bagi para pekerja yang mempunyai aktivitas sangat padat dan tidak sempat mencuci pakaiannya. Laundry merupakan usaha yang bergerak di bidang pencucian pakaian. Namun karena kurangnya kemampuan maupun keterampilan pelaku usaha untuk mengelola keuangan maka sistem pencatatan atau pembukuan keuangan belum dilakukan dengan baik yang itu berarti masih tercampurnya harta pribadi dan harta usaha. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pelaku usaha yang mayoritas ibu rumah tangga yang tidak tahu secara pasti berapa laba dan rugi usaha mereka. Berawal dari kondisi ini salah satu upaya untuk membantu mereka mengelola keuangan yaitu dengan memberi pelatihan pencatatan pembukuan sederhana. Tujuan yang ingin kami capai yaitu agar para pelaku usaha bisa memisahkan uang usaha dengan uang pribadi serta memahami dasar-dasar pencatatan dan pembukuan sehingga dapat memahami laporan keuangan yang digunakan untuk menentukan untung ruginya usaha yang dijalankannya.



Dengan demikian diperlukan pelatihan bagi pengusaha Laundry Dusun Bokoharjo dalam menyusun laporan keuangan sederhana untuk membantu pengusaha memisahkan uang usaha dan pribadi serta memahami dasar-dasar pencatatan dan pembukuan sederhana untuk membantu mereka menjalankan usahanya. Pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi pelaku usaha laundry di Dusun Bokoharjo bertujuan agar pelaku usaha dapat memisahkan uang usaha dan pribadi serta memahami dasar pencatatan dan pembukuan sederhana sehingga dapat mengetahui laba atau rugi dalam menjalankan usahanya.

Metode Pelaksanaan

1. Lokasi

Lokasi pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Dusun Bokoharjo Rt 06 Kelurahan Maguwoharjo Kecamatan Depok Kabupaten Sleman.

2. Waktu

Waktu yang digunakan pengabdian sejak tanggal 3 Maret 2023 sampai dengan 31 Maret 2023

3. Metode

Pendekatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini melalui 3 tahap yaitu :

a. Analisis kebutuhan

Melakukan tanya jawab dengan pelaku usaha mengenai kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam menjalankan usaha.

b. Sosialisasi

Pada tahap ini, dijelaskan apa itu pemasukan dan pengeluaran dalam penyusunan laporan pengeluaran.

c. Praktek pendampingan

Praktek pendampingan selama kurang lebih 1 bulan untuk melihat perkembangan dan kendala dalam penyusunan laporan keuangan di bulan Maret 2023.

Kami berharap pelatihan ini dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi mereka yang berkecimpung di usaha laundry tentang pentingnya pelaporan keuangan sehingga dapat menggambarkan berapa penghasilan bersih yang didapatkan selama satu bulan. Kami berharap pelatihan ini dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi mereka yang berkecimpung di industri laundry tentang pentingnya pelaporan keuangan.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdi melakukan pengabdian masyarakat terhadap 3 orang pelaku usaha yaitu Mutiara Laundry, Artha Laundry dan Jes_Zid Laundry yang bertempat di Dusun Bokoharjo Rt 06 Kelurahan Maguwoharjo Kecamatan Depok Kabupaten Sleman sejak tanggal 3 Maret 2023 sampai dengan 31 Maret 2023. Pendekatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini melalui 3 tahap yaitu :

1. Analisis kebutuhan

Berdasarkan hasil tanya jawab dengan pelaku usaha laundry, penulis menerima informasi bahwa mereka tidak tahu pasti berapa laba yang mereka dapatkan setiap bulannya. Pendapatan yang diterima juga dipergunakan untuk kebutuhan sehari-hari secara langsung.

2. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan secara bersama-sama dengan pemateri Sudyartini. Peserta terlihat antusias memperhatikan penjelasan dan praktek ringan yang dilakukan setelah pembukuan sederhana ini, mereka mengetahui apa kebutuhan mereka dan mereka dapat melakukan pengembangan usaha dengan mengajukan pinjaman dari kreditur. Dalam sesi ini, tidak semua peserta paham transaksi mana saja yang masuk ke kolom uang masuk (debit) dan transaksi mana saja yang masuk ke kolom uang keluar (kredit).



Gambar 1. *Foto Sosialisasi*

3. Praktek pendampingan

Selama kurang lebih satu bulan, peserta akan langsung didampingi secara fleksibel. Pelatihan pencatatan dan pembukuan sederhana ini meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pemangku kepentingan pengusaha laundry, memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, dan memungkinkan pemangku kepentingan usaha untuk memantau kemajuan usahanya melalui pembukuan sederhana agar dapat dipahami.



(a)

(b)

(c)

Gambar 2. Pembukuan sederhana (a) Jes_Zid Laundry (b) Artha Laundry (c) Mutiara Laundry

Pengabdian masyarakat di Dusun Bokoharjo Rt 06 Desa Maguwoharjo Kecamatan Depok Kabupaten Sleman ditunjukkan pada dokumen Gambar 1 dan Gambar 2. Gambar 1 mendokumentasikan pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan pembukuan sederhana. Gambar 2 adalah akun sederhana yang dibuat oleh perusahaan laundry selama bimbingan.

Kesimpulan

Usaha laundry di Dusun Bokoharjo Rt 06, Kecamatan Maguwoharjo, Kecamatan Depok Kabupaten Sleman ini mendapat respon yang baik. Pengusaha memperoleh Pengetahuan dan motivasi baru untuk menjalankan usaha yang baik melalui akuntansi keuangan sederhana. Para pelaku usaha mulai memahami apa yang tertulis tentang uang masuk dan uang keluar. Para pelaku usaha yang sebelumnya ragu apakah perusahaannya sedang merugi atau tidak, dapat mengetahui keuntungan bulanannya dengan laporan keuangan sederhana ini. Pencatatan dan pembukuan yang mudah ini memungkinkan para pelaku usaha untuk memisahkan dana usaha dan pribadinya.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Kristina Dewi pemilik Mutiara Laundry
2. Ibu Nur Hayati pemilik Artha Laundry
3. Ibu Desi Anggraeni pemilik Jes_Zid Laundry
4. Pihak-pihak yang telah membantu kegiatan ini



Daftar Pustaka

- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Hapsari, D. P., Andari, & Hasanah, A. N. (2017). Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *Jurnal Akuntansi*, 4(2).
<https://doi.org/10.30656/jak.v4i2.249>
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan I). PT Bumi Aksara.
- Setyaningrum, F. (2018). Strategi Laporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *OPTIMA*, 2(2).
- Sugiyono, A., & Untung, F. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.